

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian *observasional* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Jenis dan desain penelitian tersebut dipilih sebab pengambilan data sampel dilakukan dalam populasi tertentu dan dalam satu waktu. Metode pendekatan cross-sectional adalah studi epidemiologi yang mengevaluasi prevalensi, distribusi, serta korelasi antara penyakit dan paparan dengan mengamati secara bersamaan individu-individu dari suatu populasi pada satu waktu tertentu (Vionalita, 2020).

3.2 Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret – Juli tahun 2024.

3.3 Lokasi/Tempat Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Gresik

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi pada penelitian kali ini yaitu mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sejumlah 493 orang.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Rumus cross sectional digunakan untuk mengetahui besaran sampel yang akan digunakan pada penelitian ini.

Rumus cross sectional untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$
$$n = \frac{(1,96)^2(0,50)(1-0,50)493}{(0,10)^2(493-1) + (1,96)^2(0,50)(1-0,50)}$$
$$n = \frac{(3,84)(0,50)(0,5)493}{(0,01)(492) + (3,84)(0,50)(0,5)}$$
$$n = \frac{473,28}{(4,92) + 0,96}$$
$$n = \frac{473,28}{5,88}$$
$$n = 80,4$$

n = 80 sampel

n = 80 sampel + 10%

n = 88 sampel

jadi, setelah dihitung menggunakan rumus cross sectional, maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 88 orang. Kemudian dilakukan penambahan 10%, sehingga jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 88 sampel.

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Z = Derajat kepercayaan

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi

d = Derajat Penyimpangan terhadap populasi yang di inginkan

b. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jenis *propotional random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dari suatu populasi dengan mempertimbangkan porsi masing – masing. Pengambilan sampel pada tiap program studi dilakukan berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

a. Program studi kesehatan masyarakat

★ Jumlah sampel yang diambil dari program studi kesehatan masyarakat yaitu :

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{110}{493} \times 100\%$$

$$= 22\%$$

$$= 22\% \times \text{jumlah sampel setelah diketahui}$$

$$= 22\% \times 88$$

$$= 19,3 \text{ sampel}$$

$$= 20 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dari program studi kesehatan masyarakat sebanyak 19 sampel.

b. Program studi keperawatan

Jumlah sampel yang diambil dari program studi keperawatan yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \frac{149}{493} \times 100\% \\ &= 30,2\% \\ &= 30\% \\ &= 30\% \times \text{jumlah sampel yang telah diketahui} \\ &= 30\% \times 88 \text{ sampel} \\ &= 26,4 \text{ sampel} \\ &= 27 \text{ sampel}\end{aligned}$$

c. Program studi ilmu gizi

Jumlah sampel yang diambil dari program studi ilmu gizi yaitu :

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \frac{79}{493} \times 100\% \\ &= 16\% \\ &= 16\% \times \text{jumlah sampel yang telah diketahui} \\ &= 16\% \times 88 \\ &= 14,0 \text{ sampel} \\ &= 14 \text{ sampel}\end{aligned}$$

d. Program studi kebidanan

Jumlah sampel yang diambil dari program studi kebidanan yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \frac{48}{493} \times 100\% \\ &= 9,7\% \\ &= 10\% \\ &= 10\% \times \text{jumlah sampel yang telah diketahui} \\ &= 10\% \times 88 \\ &= 8,8 \text{ sampel} \\ &= 9 \text{ sampel}\end{aligned}$$

e. Program studi farmasi

Jumlah sampel yang diambil dari program studi farmasi yaitu:

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah sampel} &= \frac{94}{493} \times 100\% \\
&= 19\% \\
&= 19\% \\
&= 19\% \times \text{jumlah sampel yang telah diketahui} \\
&= 19\% \times 88 \text{ sampel} \\
&= 16,7 \text{ sampel} \\
&= 17 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

f. Program studi teknik laboratorium medis

Jumlah sampel yang diambil dari program studi teknik laboratorium medis yaitu:

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah sampel} &= \frac{13}{493} \times 100\% \\
&= 2,6\% \\
&= 3\% \\
&= 3\% \times \text{jumlah sampel yang telah diketahui} \\
&= 3\% \times 88 \text{ sampel} \\
&= 2,7 \text{ sampel} \\
&= 3 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

c. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

1. Merupakan mahasiswa aktif di Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik
2. Bersedia untuk menjadi responden
3. Dalam keadaan sehat
4. Menggunakan *Electronic Commerce* (e – commerce)

d. Kriteria eksklusi

1. Dalam pengaruh konsumsi alkohol maupun zat adiktif.
2. Meninggal

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah - langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)

Food Frequency Questionnaire merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mengidentifikasi kebiasaan makan seseorang dalam kurun waktu tertentu. (Faridi, 2022). Penyusunan daftar bahan makanan yang terdapat pada tabel FFQ disesuaikan dengan kondisi lingkungan, geografis, budaya serta tempat tinggal sampel yang hendak dilakukan penelitian. Hal tersebut bertujuan agar data yang diterima dapat dijamin keakuratannya.

b. Pengukuran antropometri

Antropometri merupakan metode yang digunakan untuk menilai ukuran, proporsi dan komposisi tubuh manusia (Permenkes RI No. 7 Tahun 2020). Pada penelitian ini, responden menuliskan berat badan dan tinggi badan serta usia.

c. Kuesioner penggunaan *Electronic Commerce* (*e – Commerce*)

Pada penelitian ini, penggunaan *e – commerce* meliputi jenis *e – commerce* yang digunakan, frekuensi pemakaian akan diukur menggunakan kuesioner.

2. Instrumen penelitian

Penelitian berjudul *Hubungan Electronic Commerce (E – commerce)* dengan pemilihan makanan dan status gizi pada mahasiswa fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik ini menggunakan instrumen penelitian berupa Kuesioner kesediaan menjadi responden, kuesioner karakteristik responden, Kuesioner Penggunaan *Electronic Commerce*, *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), dan status gizi dengan menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT).

3.6 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

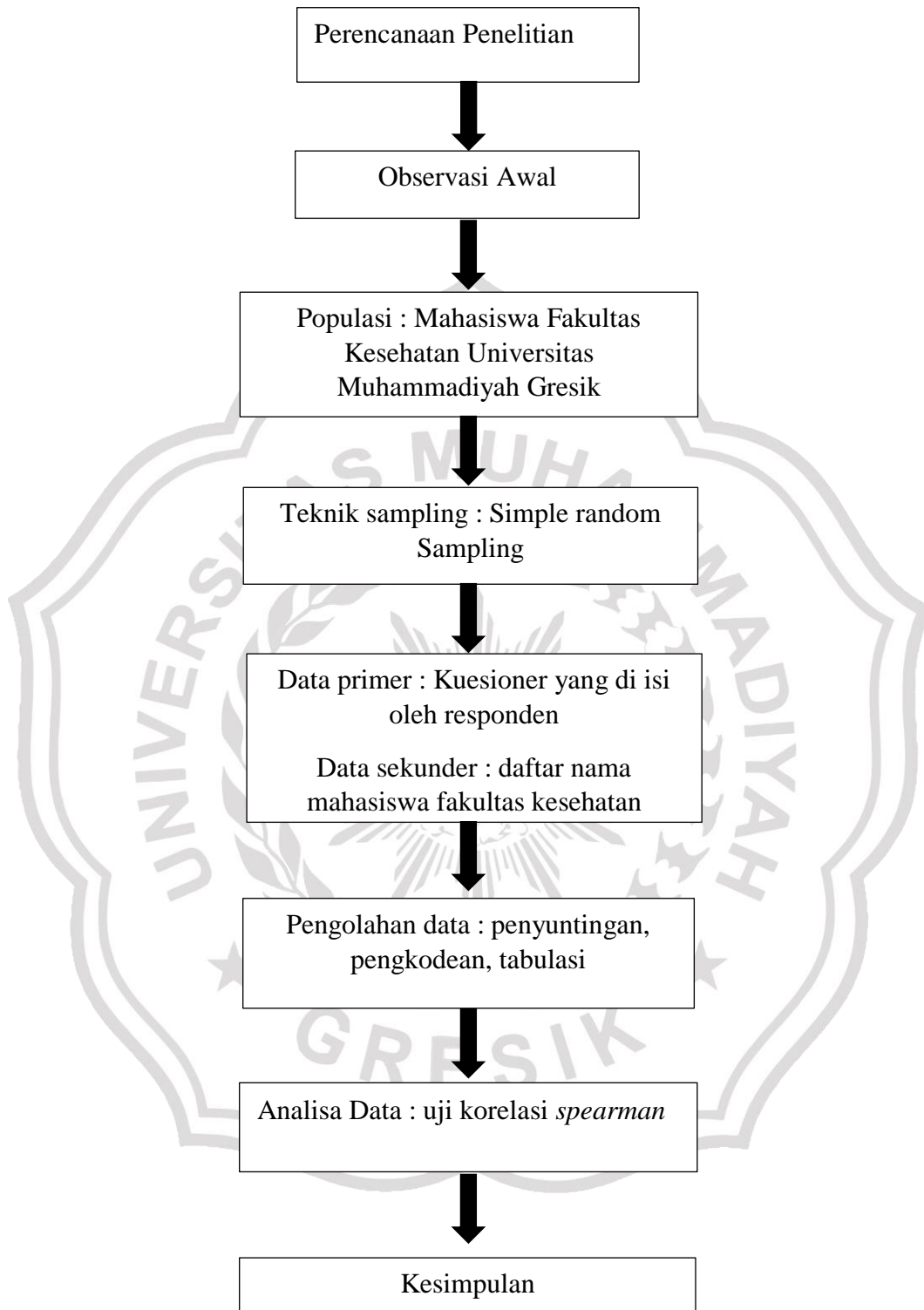
No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil	Skala data
1.	Penggunaan <i>Electronic Commerce</i> (E-Commerce)	<i>Elektronic commerce</i> (e-commerce) merupakan seperangkat dinamis ekonomi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu melalui kegiatan transaksi elektronik, perniagaan barang dan jasa serta memberikan informasi melalui elektronik	Kuesioner penggunaan <i>Electronic Commerce</i> dalam pembelian makanan	1. Intensitas rendah : 1- 5 kali/bulan 2. Intensitas sedang : 6- 25 kali/bulan 3. Intensitas tinggi : > 25 kali/bulan (Maretha, 2020)	Ordinal

		(Riswandi, 2019).			
2.	Pemilihan makanan	Pemilihan makanan merupakan interaksi kompleks, dengan melibatkan berbagai bidang seperti biologis, psikologis, sosial, budaya dan kesehatan (Susanti, 2021).	Menggunakan formulir FFQ, dan dilakukan scoring di akhir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarang (Jika dikonsumsi bulanan, dan tidak pernah) 2. Kadang – kadang (Jika dikonsumsi mingguan) 3. Sering (Jika dikonsumsi harian) (Mukarimah, 2017). 	Ordinal
3.	Status gizi	Status gizi merupakan suatu keadaan yang terjadi pada diri seseorang sebagai akibat dari pengonsumsiannya suatu makanan atau penggunaan zat gizi tertentu	<p>Scoring status gizi dengan rumus $IMT = \frac{BB(Kg)}{TB(m)^2}$</p> <p>Dan kemudian dibandingkan dengan batas ambang Indeks Massa tubuh (IMT)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1 = Kurus berat (IMT < 17) 2 = kurus ringan (IMT = 17 – 18,4) 3 = Normal (18, 5 – 25,0) 4 = Gemuk (IMT = 25,5 – 27,0) 5 = Gemuk Berat (IMT > 27,0) (RI, 2019) 	Ordinal

		(Kemenkes RI, 2022)			
--	--	------------------------	--	--	--



3.7 Kerangka Operasional



3.8 Teknik Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dan dihitung dengan langkah-langkah berikut:

a. Penyuntingan

Data yang telah dikumpulkan dari responden dilakukan pemeriksaan ulang untuk mencegah terjadinya kesalahan. Pengecekan berupa kelengkapan dan kesesuaian jawaban.

b. Pengkodean

Data yang telah terkumpul dilakukan pengkodean. Kode yang diberikan menentukan jenis dan kategori dari data yang telah terkumpul.

c. Tabulasi

Data yang telah diberikan kode kemudian dilakukan pengolahan menggunakan *microsoft excel* dan *SPSS Statistic 25*. Dan kemudian diolah sehingga dapat diketahui hubungan dari seluruh variabel yang diteliti.

2. Analisis data

Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan uji korelasi *spearman*. Uji tersebut bertujuan untuk menentukan terdapat atau tidak terdapatnya hubungan antara masing-masing variabel yang diteliti